

DAILY MARKET RECAP

25 April 2019



HIGHLIGHT NEWS:

Investor asing lanjut mencatat *net sell* sebesar Rp. 620,42 Miliar. Saham-saham energy menjadi penekan terbesar index saham Amerika Serikat. Investor banyak mengambil sikap *wait and see* setelah dirilisnya laporan keuangan perusahaan-perusahaan besar di Amerika Serikat.

Kurs USD/IDR 14.145 | Kurs EUR/USD 1,1147 | IHSG per 24 April 6.447,885

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	6,00	2,48
FED RATE	2,50	1,90

*Apr-19

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	24-Apr-19	25-Apr-19	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,50	7,64	0,02
Indonesia USD 10yr	3,85	3,85	0,00
US Treasury 10yr	2,57	2,52	(0,02)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	6,27	2,4243
1 Mth	7,00	2,4833
3 Mth	7,22	2,5863
6 Mth	7,48	2,6197
1 Yr	7,65	2,7251

Bursa Saham Dunia			
	23-Apr	24-Apr	%Change
IHSG	6,462.82	6,447.89	-0.23%
LQ 45	1,022.50	1,020.12	-0.23%
S&P 500 (US)	2,933.68	2,927.25	-0.22%
Dow Jones (US)	26,656.39	26,597.05	-0.22%
Hang Seng (HK)	29,963.24	29,805.83	-0.53%
Shanghai Comp (CN)	3,198.59	3,201.61	0.09%
Nikkei 225 (JP)	22,259.74	22,200.00	-0.27%
DAX (DE)	12,235.51	12,313.16	0.63%
FTSE 100 (UK)	7,523.07	7,471.75	-0.69%

FX

US Dollar Index mencapai level tertinggi di 97.777 semalam menyusul data ekonomi US yang membaik. Ringgit Malaysia turun 0.2% dan Rupiah turun 0.3%. Spot Rupiah kemarin dibuka pada level 14,075-14,095. Namun sepanjang hari terus naik hingga menembus 14,128 di penutupan pasar kemarin dikarenakan peningkatan permintaan corporate.

AUD melemah menyusul meningkatnya kemungkinan RBA memangkas suku bunga setelah data inflasi AU dilaporkan tidak tumbuh di kuartal pertama tahun ini. EUR juga melemah setelah data IFO Business Climate Index dilaporkan meleset dari ekspektasi.

Pelaku pasar masih fokus pada keluarnya data kuartal pertama GDP US yang diestimasi mencapai 2.2%.

Pasar Obligasi

Harga obligasi Rupiah sedikit melemah menyusul pelemahan IDR terhadap USD, kami melihat *demand* pelaku pasar cukup baik terhadap obligasi dengan jatuh tempo panjang seperti 20-30 tahun. Yield naik 1-3bps.

Pasar Saham

Pada penutupan kemarin sore, IHSG ditutup terkoreksi sebesar +0,231% tepatnya pada level 6.447,885. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar khususnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari IDX80 yang terkoreksi sebesar +0,33%, IDX30 juga terkoreksi sebesar +0,26% lebih besar dari peningkatan IHSG pada hari tersebut. Hanya dua (2) sektor yang diperdagangkan berakhir di wilayah positif, sektor *Property, Real Estate and Building Construction* +0,5% dan *Trade, Service and Investment* meningkat sebesar +0,41%. Tujuh (7) sector lainnya mengalami penurunan, dipimpin oleh sector *Agriculture* yang turun sebesar -1,93% dan *Basic Industry and Chemical* yang turun sebesar -1,51%. Investor asing lanjut mencatat *net sell* sebesar Rp. 620,42 Miliar. Bursa Saham Amerika Serikat, NASDAQ melemah sebesar 0,23%, S&P 500 dan Dow Jones ditutup melemah sebesar 0,22%. Saham energi menjadi penekan tersebar S&P 500 seiring penurunan harga minyak dan banyak dari investor mengambil sikap *wait and see* setelah dirilisnya laporan keuangan perusahaan-perusahaan besar seperti Microsoft Corp dan Facebook Inc.



Cross Currencies			
	24-Apr-19	25-Apr-19	%Change
USD/IDR	14.085	14.145	0,43
EUR/IDR	15.803	15.767	(0,23)
JPY/IDR	125,83	126,14	0,25
GBP/IDR	18.230	18.247	0,10
CHF/IDR	13.803	13.855	0,38
AUD/IDR	9.990	9.916	(0,74)
NZD/IDR	9.368	9.320	(0,51)
CAD/IDR	10.480	10.479	(0,01)
HKD/IDR	1.797	1.804	0,41
SGD/IDR	10.380	10.379	(0,01)

Major Currencies			
	24-Apr-19	25-Apr-19	%Change
EUR/USD	1,1220	1,1147	(0,65)
USD/JPY	111,94	112,14	0,18
GBP/USD	1,2943	1,2900	(0,33)
USD/CHF	1,0204	1,0209	0,05
AUD/USD	0,7093	0,7010	(1,17)
NZD/USD	0,6651	0,6589	(0,93)
USD/CAD	1,3440	1,3499	0,44
USD/HKD	7,8418	7,8416	(0,00)
USD/SGD	1,3570	1,3628	0,43

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."